

PENERAPAN METODE *CARD SORT*
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADAMATA PELAJARAN FIQIH
KELAS III MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

JAUHAROTUL BADI'AH

NIM:12485150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jauharotul Badiyah

NIM : 12485150

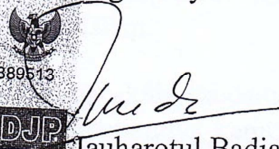
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 April 2014

Yang Menyatakan


Jauharotul Badiyah

NIM :12485150





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jauharotul Badi'ah
NIM : 12485150
Program studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerepan Metode Card Sort Untuk peningkatan Motivasi belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014
Pembimbing

Suwadi, M.Ag., M.Pd
NIP : 19701015 1996 031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0193 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III MI YAKTI
DLIMAS TEGALREJO MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jauharotul Badi'ah

NIM : 12485150

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si.

NIP. 19780608 200604 2 032

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

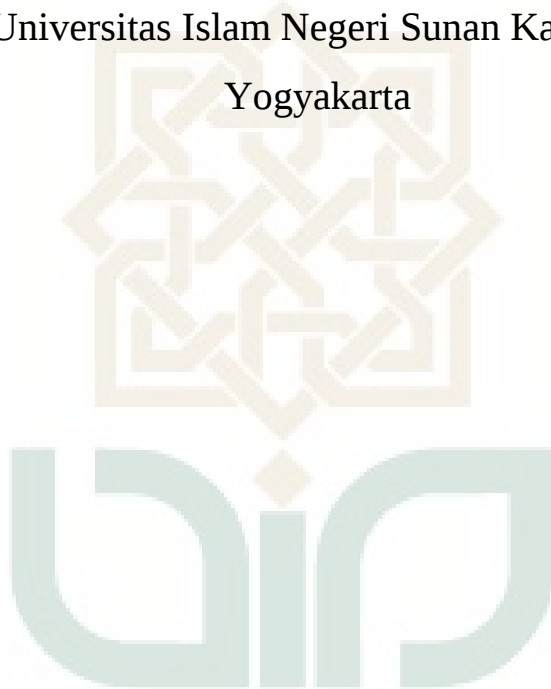


Prof. Dr. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



MOTTO

إِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS.AL- Insyiroh : 6)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV, Asyifa', 1998) hlm. 479

ABSTRAK

Jauharotul Badi'ah “ Penerepen Metode Card Sort Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dalam pembelajaran fiqih, siswa dilibatkan secara mental, fisik, dan sosial untuk membuktikan kebenaran dan teori fiqih yang telah dipelajari. Adapun maksud dan tujuan dari mata pelajaran fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina siswa untuk mengetahui, menghayati, hukum islam untuk dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan mata pelajaran fiqih di MI berisi bahan-bahan pelajaran dengan ketentuan ditekankan pada pengetahuan, pengamalan dan pembiasaan hukum islam sederhana dalam ibadah dan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal pendidikan selanjutnya. Di MI Dlimas tegalrejo magelang dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada partisipasi, motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut hal yang perlu dilakukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba salah satunya adalah metode pembelajaran *card sort*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran fiqih di kelas 3 MI Yakti dlimas. (2) Apakah penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas 3 MI Yakti Dlimas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus , yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : motivasi belajar siswa yang diambil dari hasil observasi dan pengisian angket yang diberikan pada setiap akhir siklus, aktivitas guru selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, catatan lapangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa yang mencapai lebih dari 70 %.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *card sort* dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu pengacakan kartu, diskusi kelompok, penempelan kartu sortir di papan tulis, dan menjelaskan tentang kartu sortir tersebut, pemberian kesimpulan dan pemberian penghargaan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pra siklus nilai rata-rata motivasi belajar siswa 46,9 %, siswa yang memiliki imotivasi belajar dalam kategori tinggi baru 16 % dan masih jauh dari standar yang diharapkan yaitu ≥ 75 %. Pada siklus 1 nilai rata-rata motivasi belajar siswa 61,3 %, semua aspek motivasi belajar siswa telah mencapai ≥ 75 %, dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dan kategori tinggi mencapai 44 %, dan pada siklus

II nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81,6 %, semua aspek motivasi belajar telah mencapai ≥ 75 % dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dan kategori tinggi mencapai 88 %.

Kata Kunci : Metode *Card Sort*, Pembelajaran fiqih MI, Motivasi



KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِنَّسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشَدِّ
رَفِالْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak meungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan

PAI melalui *Dual Mode system* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Suwadi,M.Ag.M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs.Radino,M.Ag.,selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu,membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Sakiman,SPd.I , selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.
6. Siswa-siswi kelas III MI Yakti Dlimas atas tersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian serta bapak dan ibu guru MI Yakti Dlimas atas bantuan yang diberikan.

Penulis sangat menyadari, bahwa ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta,13 Maret 2014

Penyusun

Jauharotul Badi'ah
NIM:12485150

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis.....	29
G. Indikator Keberhasilan	30
H. Metode Penelitian	30
J. Sistematika Pembahasan.....	39
 BAB II GAMBARAN UMUM MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	41
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas	42
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	43
D. Struktur organisasi	44
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	45
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	48
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	50
 BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	51
B. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> dalam pelajaran Fiqih pada siswa kelas III MI Yakti Dlimas	53
C. Pembahasan.....	65
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71
C. Kata Penutup	72
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Keadaan guru dan karyawan MI Yakti Dlimas	45
Tabel II Keadaan murid MI YaktiDlimas.....	47
Tabel III Jadwal ekstrakurikuler.....	48
Tabel IV Keunikan/prestasi MI Yakti Dlimas.....	49
Tabel V Hasilobservasimotivasibelajarsiswapratindakan	51
Tabel VI Hasilobservasiaspek-aspekmotivasibelajarsiswapratindakan.....	52
Tabel VII Tingkat motivasibelajarsiswapratindakan	53
Tabel VIII Hasilobservasimotivasibelajarsiswasiklus I.....	57
Tabel IX Hasilobservasiaspek-aspekmotivasibelajarsiswasiklus I.....	58
Tabel X Tingkat motivasibelajarsiswasiklus I.....	63
Tabel XI Hasilobservasimotivasibelajarsiswasiklus II	63
Tabel XII Hasilobservasiaspek-aspekmotivasibelajarsiswasiklus II	64
Tabel XIII Tingkat motivasibelajarsiswasiklus II	64
Tabel XIV Peningkatan motivasi belajar siswa per indikator	67

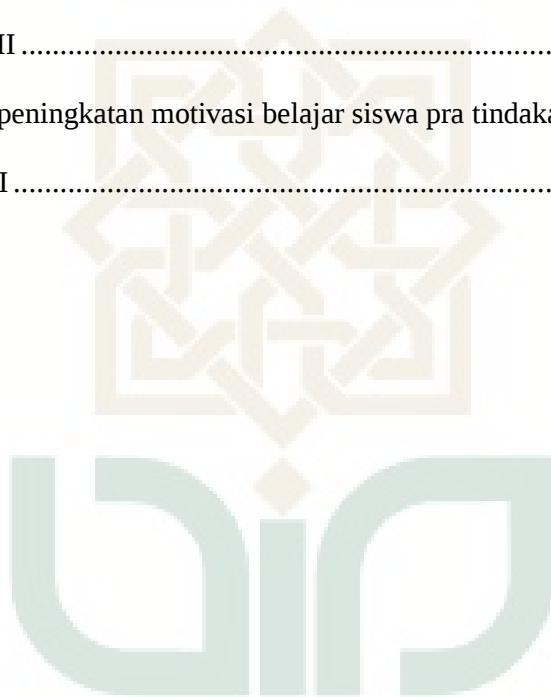
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan kelas	38
3.2 Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Dlimas	40



DAFTAR GRAFIK

1. Grafik perbandingan motivasi belajar pratindakan dan siklus I 56
2. Grafik motivasi belajar siswa siklus I 58
3. Grafik motivasi belajar siklus II..... 62
4. Grafik perbandingan pra tindakan dan siklus II..... 64
5. Grafik peningkatan aspek motivasi belajar pra tindakan, siklus I,
siklus II 67
6. Grafik peningkatan motivasi belajar siswa pra tindakan,siklus I,
siklus II 68



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bukti Seminar Proposal.....	73
2. Kartu Bimbingan Skripsi	74
3. Permohonan Ijin Penelitian.....	75
4. Surat Telah Melakukan Penelitian	76
5. Surat Pernyataan Observer	77
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	78
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2	82
8. Hasilobservasimotivasibelajarsiklus I	86
9. Lembar Observasi Guru	82
10. Lembar observasi siswa.....	84
11. Lembarwawancara	85
12. Pelaksanaanpembelajaran di kelas	86
13. Daftar Riwayat Hidup	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasai siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas, Tegalrejo, Magelang, menunjukan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam mata pelajaran agama maupun umum. Banyak siswa merasa malas dan bosan didalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru – guru mereka. Bahkan kadang-kadang siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan diluar kegiatan belajar.²

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh

² Hasil Pengamatan pada siswa kelas III MI Yakti Dlimas, Tegalrejo, Magelang. tanggal 10 Februari 2014 jam 09.00 WIB

karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.³

Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika peserta didik belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Proses pembelajaran pada intinya adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (Perubahan tingkah laku pada diri peserta didik). kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran pada dasarnya sangat kompleks tetapi pada intinya meliputi kegiatan penyampaian pesan (Pengetahuan nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan) kepada peserta didik dan pemberdayaan potensi peserta didik. Dimana semua perbuatan itu dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan tindak lanjut.⁴ Kebanyakan orang memandang bahwa apabila guru telah menerangkan materi sesuai dengan target kurikulum maka guru itu dianggap telah melakukan pembelajaran jadi pembelajaran dianggap identik dengan penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik belum tentu dapat membuat peserta didik belajar bahkan bisa terjadi sebaliknya, akibatnya guru terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran melalui ceramah dan biasa dilanjutkan dengan penugasan para peserta didik justru menjadi enggan belajar.

³ hamzah b.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007) , Hlm. 3

⁴ Zaenal Arifin , *Strategi Pembelajaran Aktif dan Inovatif* (Yogyakarta: 2008) , Hlm. 2

Oleh karena itu istilah pembelajaran disini lebih diartikan sebagai segala upaya untuk membuat peserta didik mengalami proses belajar atau mengalami perubahan tingkah laku baik *kognitif* (penguasaan intelektual), *afektif* (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan *psikomotorik* (kemampuan/ketrampilan bertindak / berperilaku). Bentuk-bentuk upaya itu antara lain memberi informasi, menjelaskan materi, menginisiasi kegiatan belajar, memfasilitasi kebutuhan belajar menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan sebagainya. Jadi pembelajaran bukan hanya menyampaikan atau menerangkan materi pelajaran.⁵

Metode mengajar adalah alat adalah alat yang merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar untuk mencapai tujuan-tujuan belajar maka metode mengajar merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran fiqih penulis menganggap bahwa metode *card sort* sangat tepat.

Metode *card sort* bertujuan untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (*Cooperative learning*) dalam belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dan termotivasi dalam belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶

Seperti dikatakan diatas bahwa berdasarkan pengamatan dikelas 3 MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang, menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi atau motivasi belajar rendah. Karena dalam pelajaran harus mencakup pembelajaran aktif, afektif, dan menyenangkan

⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2000), hlm. 56

⁶ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm. 280

selain itu juga harus menerapkan metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Adapun maksud dan tujuan dari mata pelajaran fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui hukum islam untuk dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan mata pelajaran fiqih di MI berisi bahan-bahan pelajaran dengan ketentuan ditekankan pada pengetahuan, pengamalan dan pembiasaan hukum islam secara sederhana dalam ibadah dan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal pendidikan selanjutnya.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “ Penerapan Pembelajaran Metode *Card Sort* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih siswa kelas III MI Yakti Dlimas, Tegalrejo, Magelang.
2. Apakah penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas III MI Yakti Dlimas, Tegalrejo, Magelang .

⁷ Departemen Agama RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam* (Jakarta: 1993), Cet. 1. Hlm. 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mendisripsikan tentang penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran fiqih di kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan modetode *card sort*.
- b) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *card sort* pada pembelajaran fiqih di kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang .

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara praktis maupun teoritis.

- a) Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran khususnya sumbangan khasanah ilmu pengetahuan.
- b) Secara praktis dapat memperbaiki metode pembelajaran dilapangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan sebagai inovasi baru dalam proses belajar.

D. Kajian Pustaka

Pentingnya kajian pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan adalah upaya penelusuran karya yang akan dihasilakn sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut. Kajian

pustaka ini dimaksudkan untuk membuktikan keotentikan (keaslian) penelitian, Bahwa permasalahan dalam penelitian ini mengacu kepada penelitian yang belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya.

Selain membaca terhadap beberapa skripsi yang mempunyai hubungan signifikan walaupun tidak secara langsung bisa membantu untuk bahan pertimbangan sehingga diharapkan dapat menekankan penelitian dengan hasil yang mendekati akurat sehingga efektif ketika direkomendasikan baik disekolah yang jadi objek penelitian maupun pendidikan lain.

1. Dwi Setiawan, NIM 09411057 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul” Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode *Quantum Learning* siswa kelas IV MIM Setrorejo Baturetno Wonogiri tahun 2010/2011”. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, setelah dievaluasi dan dianalisis dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif *quantum learning* pada pembelajaran fiqih secara optimal dapat meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MIM Setrorejo Baturetno. Hal ini terlihat dari tingkat keberhasilan setiap aspek kualitas dan hasil pembelajaran yang mengalami peningkatan pada siklus II dan telah memenuhi bahkan melebihi masing-masing target yang diharapkan.⁸

⁸ Dwi setiawan, *Upaya peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode Quantum Learning Siswa Kelas IV MIM Setrorejo Baturetno Wonogiri Tahun 2010/2011*, hlm. 54

Kelebihan dari penelitian ini setelah diterapkan metode tersebut motivasi siswa meningkat dan kekurangannya dengan metode *Quantum Learning* guru harus memahami bagaimana menggunakan bahasa yang positif untuk meningkatkan tindakan-tindakan positif, yang merupakan faktor penting untuk merangsang fungsi otak yang paling efektif.

2. M. Afif Fauzan, NIM 09481152 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode *Card Sort*. Berdasarkan hasil , penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan metode *card sort* dapat terlihat dalam akhir siklus II dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa yang mencapai rata-rata 78,87 %.⁹

Kelebihan penelitian tersebut prestasi siswa meningkat setelah diterapkan metode tersebut dan kekurangannya terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya.

3. Warsono, NIM 09481123 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Hadist Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijaga,Tempuran, Magelang Tahun 2011.

⁹ M. Afif Fauzan , *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas V MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Dengan Menggunakan Metode Card Sort* . Hal 64

Dari data penulis bahwa penerapan metode - metode baru akan meningkatkan perhatian, keaktifan, motivasi dan hasil belajar. Dengan catatan pemilihan metode yang akan digunakan haruslah tepat sesuai dengan keadaan atau usia peserta didik dan tepat untuk mata pelajaran yang akan dilaksanakan.¹⁰

kelebihan penelitian ini guru mudah menguasai kelas dan dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak dan prestasinya meningkat, Kekurangannya jumlah siswa pada kelas tersebut sedikit dan semangat siswa agak berkurang.

Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yang diteliti peneliti tentang motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih dan peneliti berharap dengan penerapan metode *Card Sort* motivasi belajar siswa meningkat sesuai yang diharapkan dan yang yang diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah tentang peningkatan prestasi itu sedangkan peningkatan prestasi bukan hanya semata dipengaruhi oleh sebuah metode pembelajaran.

¹⁰ Warsono, *Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Hadist Siswa kelas III MI Sunan Kalijaga Tempuran Magelang Tahun 2011*. Hal . 54

E. Landasan Teori

1. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Card Sort yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bias digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.¹¹

Card Sort (mensortir kartu) yaitu suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan

¹¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Ra SAIL Media Group, 2009), hlm. 89

konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Metode *Card Sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

Card Sort yaitu motivasi dari guru, bagi kartu kosong secara acak, guru mencari kata kunci di papan, siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya, diskusi kelompok berdasarkan temanya, menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.

Metode ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topic pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya kedalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman-temannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat,

mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.¹²

Salah satu ciri dalam metode *Card Sort* yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa.

Ciri khas dari pembelajaran aktif model *Card Sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategorikelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

b. Tujuan Metode *Card Sort*

Tujuan dari metode belajar menggunakan *Card Short* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Tujuan dari metode belajar menggunakan memilah dan memilih kartu *Card Sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

¹² Hamruni, *Strategi dan model-model pembelajaran Aktif-Menyenagkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm 281

c. Aplikasi / Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Bahwa mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Pola belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif, agar belajar menjadi aktif siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*).¹³

Metode belajar "Memilah dan Memilih Kartu" *Card Sort*, banyak pakar pendidikan yang telah merumuskan langkah-langkah aplikasinya, diantaranya:

Adapun langkah-langkah aplikasi metode card sort yaitu:

1. Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dan lain-lain. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.

¹³ Mel silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm 250

2. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

Langkah-langkah aplikasi metode *Card Sort* lainya yaitu:

1. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
 2. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
 3. Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
 4. Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.
- d. Kelebihan dan kelemahan metode *Card Sort*
1. Kelebihan metode card sort yaitu:
 - a. Guru mudah menguasai kelas
 - b. Mudah dilaksanakan
 - c. Mudah mengorganisir kelas
 - d. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
 - e. Guru mudah menerangkan dengan baik
 2. Kelemahan metode *card sort* yaitu :

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

e. Hal- Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan *Card sort*

Tujuan metode belajar menggunakan *Card sort* ini adalah memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *Card Sort* antara lain :

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi tanda kode apapun pada kartu-kartu tersebut
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa,
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (Pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan ungkapan yang dilakukan seseorang diwujudkan dengan tindakan dalam melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan misalnya kesiapan dalam mengeluarkan buku pelajaran, mengikuti pelajaran dengan hati yang senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal pada diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita – cita, sedangkan dorongan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁴

Didalam perumusan ini kita dapat lihat, bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut.

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu dalam sistem neuropsyologis dalam organisme manusia, misalnya terjadi

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hal. 3.

perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin tidak hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seseorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat keluar.
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon - respon yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan.

b. Komponen-komponen Motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam (*inner component*), dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

c. Analisis dan Tinjauan Terhadap Motivasi

Antara kebutuhan, motivasi perbuatan atau kelakuan, tujuan dan kepuasan terdapat hubungan dan kaitan yang kuat. Setiap perbuatan senantiasa berkat adanya dorongan motivasi. Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah pada pencapaian tujuan tertentu pula. Apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Kelakuan yang telah memberikan kepuasan terhadap sesuatu kebutuhan akan cenderung untuk diulang kembali, sehingga akan menjadi lebih kuat dan matap.

d. Motivasi dan Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan menimbulkan kelakuan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan itu timbul oleh karena adanya perubahan (*internal change*) dalam organisme atau disebabkan oleh perangsang kejadian-kejadian di lingkungan organisme. Begitu terjadi perubahan tadi maka begitu timbul energi yang mendasari kelakuan ke arah tujuan. Jadi, timbulnya kebutuhan inilah yang menimbulkan motivasi pada kelakuan seseorang.

e. Motivasi dan *Drive*

Drive adalah sesuatu dalam struktur neurofisiologis seseorang yang menjadi dasar organis dari perubahan energi, yang disebut motivasi. Jadi timbulnya motivasi dikarenakan terjadinya perubahan-perubahan neurofisiologis, jadi hubungan antara motivasi dan drive ternyata erat sekali

f. Motivasi dan Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan didasari akan mempengaruhi dan kebutuhan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi, Suatu tujuan yang dapat membangkitkan motivasi dalam diri seseorang.

g. Motivasi dan *Incentive*

Incentive adalah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan (guru) dengan maksud merangsang murid bekerja lebih giat dan lebih baik, misalnya: kenaikan kelas, hadiah, dan lain-lain. *Incentive* dapat untuk memuaskan atau tidak memuaskan kebutuhan individu. *Incentive* dapat menjadi tujuan atau identik dengan tujuan. Jadi, terdapat hubungan yang erat antara motivasi dan *incentive*.

Guru-guru sering kali menggunakan *incentive* untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. *Incentive* ini akan bermanfaat apabila mengandung tujuan yang memberikan kepuasan terhadap kebutuhan psikologis siswa, karena itu guru harus kreatif dan imajinatif menyediakan *incentive* tersebut.

h. Fungsi Motivasi

Dari uraian diatas jelaslah bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi itu meliputi itu meliputi sebagai berikut :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarah perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi pembelajaran. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁵

i. Nilai Motivasi Dalam Pengajaran

Adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil
- b) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid.
- c) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa akhirnya mempunyai *self motivation* yang baik.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 159.

- d) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertalianya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini akan membangkitkan timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.
- e) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

j. Jenis-Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas di atas maka pada pokoknya motivasi dibagi menjadi dua jenis :

1. Motivasi intrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, menyadari sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan untuk diterima orang lain dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam

hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Jadi motivasi instrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah, medali, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm* *ridicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula siswa sering kali belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu didalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.

k. Prinsip-Prinsip Motivasi

Prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang saksama dalam rangka mendorong motivasi belajar siswa di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan siswa. Kenneth H. Hover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut :

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman

Hukuman bersifat menghentikan sesuatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar murid.

- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.

Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin.

- 3) Motivasi yang bersal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.

Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa sendiri.

- 4) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan perlu dilakukan usaha pemantuan (*reinforcement*).

Apabila sesuatu perbuatan belajar mencapai tujuan maka terdapat parbuatan itu perlu segera diulang kembali setelah beberapa menit kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan itu perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

- 5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.

Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan siswa yang berminat tinggi dan antusias pula. Demikian siswa yang antusias akan mendorong motivasi siswa-siswa lainnya.

- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan yang akan merangsang motivasi.

Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya kearah itu akan lebih besar daya dorongnya.

- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.

Apabila siswa diberi kesempatan menemukan masalah sendiri dan memecahkan sendiri maka akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.

- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

Berkat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.

- 9) Teknik dan proses mengajar bermacam-macam adalah afektif untuk memelihara minat siswa.

Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, akan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang berlainan.

- 10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis

Minat khusus yang telah dimiliki oleh murid, minatnya bermain bola basket, akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi.

- 11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat siswa yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai.

Hal ini disebabkan karena berbedanya abilitas di kalangan siswa. Karena itu, guru yang hendak membangkitkan minat siswanya supaya menyesuaikan usahanya dengan kondisi-kondisi yang ada pada mereka.

- 12) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.

Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnaya perhatiannya kepada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.

- 13) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.

Keadaan emosi yang lemah dapat menimbulkan perbedaan yang lebih energik, kelakuan lebih hebat.

- 14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustasi secara cepat menuju demoralisasi.

Karena terlalu sulitnya tugas itu maka akan menyebabkan siswa melakukan hal-hal yang tidak wajar sebagai manifestasi dari frustasi yang terkandung di dalam dirinya.

- 15) Setiap siswa mempunyai tingkat-tingkat frustasi toleransi yang berlainan.

Ada siswa yang karena kegagalanya justru menimbulkan *incentive* tetapi ada siswa yang selalu berhasil malahan menjadi cemas terhadap

kemungkinan timbulnya kegagalan, misalnya bergantung pada stabilitas emosinya masing-masing.

- 16) Tekanan kelompok murid (per group) kebanyakan lebih efektif daripada tekanan/ paksaan dari orang dewasa.

Para siswa (terutama para adolesent) sedang mencari kebebasan dari orang dewasa. Ia menempatkan hubungan peer lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa yang akan dilakukan oleh per groupnya dan demikian sebaliknya. Karena itu kalau guru hendak membimbing siswa belajar maka arahkanlah anggota-anggota kelompok itu kepada nilai-nilai belajar, baru siswa tersebut akan belajar maka arahkanlah anggota-anggota kelompok itu pada nilai-nilai belajar, baru siswa tersebut akan belajar dengan baik.

- 17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Dengan teknik mengajar yang tertentu motivasi siswa dapat ditunjukkan kepada kegiatan-kegiatan kreatif. Motivasi yang telah dimiliki oleh siswa apabila diberi semacam penghalang seperti adanya ujian yang mendadak, peraturan-peraturan sekolah dan lain-lain maka kegiatan kreatifnya akan timbul sehingga ia lolos dari penghalang tadi.

Demikian beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam rangka membangkitkan dan memelihara motivasi murid dalam belajar.

3. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut.

- a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

d. Kerja Kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong kuat dalam perbuatan belajar.

e. Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada siswa. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan

pengaruh yang tidak baik, seperti : rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

f. Tujuan dan *level of aspiratioan*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

g. Sarkasme

Ilalah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.

h. Penilaian

Penilaian secara kontiu akan mendorong siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan saksama.

i. Karyawisata dan Ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

j. Flim Pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton flim. Gambaran dan isi cerita flim lebih menarik perhatian minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

k. Belajar Melauai Radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar siswa. Keadatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting ialah motivasi yang timbul dari dalam diri murid seperti dorongan kebitihan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi belajar mereka.¹⁶

4. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami dan menghayati hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan kesrasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, mahluk lainnya

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.157-166

ataupun lingkungannya. Mata pelajaran fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainya maupun hubungan dengan lingkungannya.¹⁷

Tujuan mempelajari ilmu fiqh meliputi tujuan mempelajari ushul fiqh dan fiqh. Sedangkan tujuan mempelajari fiqh tentang mempelajari sesuatu yang dilarang dan yang dibolehkan-Nya, Mengetahui hal-hal yang sah diperbuat dan yang batal, dan mengetahui cara-cara beribadah kepada Allah SWT agar dapat diterima-Nya.

F. Hipotesis

Penerapan Metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.

¹⁷ Peraturan Menteri Agama RI, Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 20

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologis ialah satu tujuan dari psikologis adalah sebagai analisis interaksi di sekolah dan di masyarakat. Belajar yang efisien juga bergantung atau dipengaruhi oleh iklim belajar yang mencakup keadaan fisik, sosial dan mental siswa, minat, sikap dan nilai-nilai, sifat kepribadianya, kecakapan – kecapannya dan sebagainya.¹⁹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang yang terdiri dari 25 siswa dan guru kelas III MI Yakti Dlimas. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil motivasi pembelajaran fiqih dikelas III Mi yakti Dlimas melalui penerapan metode *card sort*.

¹⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) , hal. 5

¹⁹ Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 8.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.²⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan Instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Lembar observasi ini terdiri dari 6 aspek motivasi belajar yaitu perhatian, minat, keaktifan, partisipasi, ketekunan, dan kehadiranng dijabarkan menjadi 13 indikator motivasi belajar.

Setiap indikator diberikan nilai sesuai dengan pengamatan observer terhadap setiap siswa dengan kreteria sebagai berikut:

²⁰ Rochiati wiratmaia, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2006), hal. 160

Tabel 1

Kreteria Nilai Observasi Motivasi Belajar

Keterangan	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang	2
Tidak Pernah	1

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang di ajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa kelas V MI Yakti Dlimas.Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.

d. Catatan lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian.Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data yang terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme pengambilan data penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

a) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Card Sort*.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa dan guru terkait dengan aktivitas pembelajaran. Bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *card sort*.

c) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang di pikirkan.

d) Catatan Lapangan

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti yang berupa catatan.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²¹

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil obsevasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan tes metode .

a. Analisis data hasil observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pelajaran fiqih berlangsung yaitu dengan menggunakan metode *card sort*. Data diolah dengan *analisis kualitatif diskriptif*. Untuk menggambarkan keadaan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2009), hal. 330

peningkatan indikator keberhasilan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *card sort* pada pelajaran fiqih.

Rumus yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembelajaran dari indikator-indikator yang ditetapkan yaitu :

$$\text{Persentase (\%)} : \frac{F}{N} \times 100 \%$$

% : Tingkat Persentase

F : Jumlah Frekuensi /Skor

N : Jumlah Siswa

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel II
Kreteria Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Presentase
1	Sangat Tinggi	81 % - 100 %
2	Tinggi	61 % - 80 %
3	Sedang	41 % - 60 %
4	Rendah	21 % - 41 %

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis diskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Data Lapangan

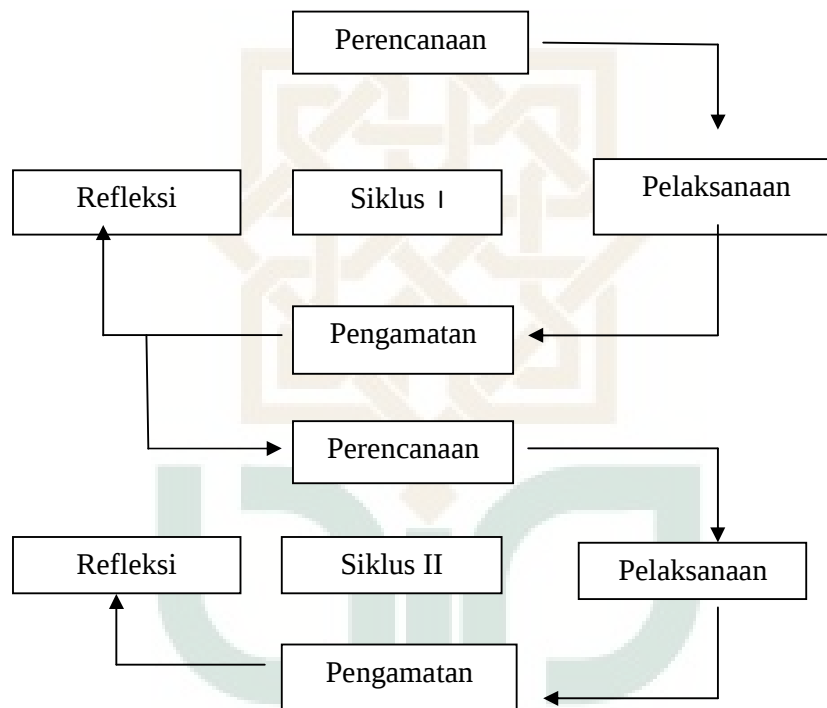
Data dari catatan lapangan dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pelajaran fiqih berlangsung dengan menggunakan metode *card sort*.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini Hopkins, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen : yaitu (1). Perencanaan tindakan (2). Pelaksanaan tindakan (3). Observasi (4) refleksi. Adapun alur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1:

Model penelitian tindakan kelas²²

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran matematika berlangsung dan wawancara dengan

²² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Akasara, 2007) hlm . 16

beberapa siswa kelas V Mi Yakti Dlimas. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan metode *Card Sort*.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus , yaitu satu putaran kegiatan beruntun. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah kegiatan tunggal tapi rangkian kegiatan yang akan kembali keasal, yaitu dalam bentuk siklus. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus selanjutnya.

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah :

- 1) Menetapkan materi sesuai kurikulum yang dijadikan sebagai bahan tindakan.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran
- 3) Mengidentifikasi masalah yang ada dalam materi
- 4) Membuat lembar observasi dan catatan lapangan pada setiap pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan soal (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus 1.
Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan kolaborator/observer
- 6) Pembentukan Kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok –kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa. Anggota kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu siklus 1 kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama observer mendisain pembelajaran metode *Card Sort* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan observer yang mana lembar observasinya telah disiapkan peneliti.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu lembar observasi dan wawancara atau catatan dari observer, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dan observer. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses

selama pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus ke 2 ini mengikuti tahapan pada siklus 1. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Card Sort* terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang yang meliputi : letak dan keadaan geografis,

sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan saran dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang dengan menggunakan metoda pembelajaran *Card sort*. Pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap prestasi dan motivasi siswa.

Kemudian bab terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran fiqih siswa kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran metode *Card Sort* di laksanakan dalam 2 siklus yaitu melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Diantara tahapan perencanaan antara lain penyusunan RPP, penyusunan lembar kerja siswa, tahap tindakan adalah pelaksanaan dari RPP dengan metode *card sort*, tahap pengamatan, mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan motivasi belajar siswa, sedangkan tahap refleksi untuk mengetahui perlu atau tidaknya dilakukan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan metode *card sort* pada pertemuan selanjutnya.
2. Motivasi belajar siswa kelas III MI Yakti Dlimas meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Hal ini terlihat dari hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pra siklus nilai rata-rata motivasi belajar siswa 46,9 %, siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi baru 16 % dan masih jauh dari standar yang diharapkan yaitu ≥ 75 %. Pada siklus 1 nilai rata-rata motivasi belajar siswa 61,3 %, semua aspek motivasi belajar siswa telah mencapai ≥ 75 %, dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dan

kategori tinggi mencapai 44 %,dan pada siklus II nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81,6 %,semua aspek motivasi belajar telah mencapai ≥ 75 % dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi dan kategori tinggi mencapai 88 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan yang penulis ambil,maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

a. Bagi guru

Dalam melaksanakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* memerlukan persiapan yang cukup matang. Sehingga guru mampu menentukan dan memilih topik benar-benar bisa dipahami dan diterapkan dengan dengan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

b. Bagi Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walaupun dalam tarap yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan dan memperoleh pengetahuan baru, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

c. Bagi Madrasah.

Madrasah dapat menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran lain karena dapat mendorong siswa lebih aktif, dan meningkatkan motivasi belajar siswa, maka bagi lembaga pendidikan dengan

karakteristik yang relatif sama dapat menerapkan metode pembelajaran yang serupa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih aktif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan hidayah dan rahmad Allah, nikmat serta kecerahan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Penulis berharap apabila dalam penulisan dan penyusunan skripsi belum memenuhi sasaran dan kurang sempurna kiranya pembaca berkenan memberikan koreksi, saran maupun kritik yang membangun dan memberikan sumbangan pikiran yang menuju kearah perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu dengan segala kerelaannya, sehingga terealisasikan skripsi ini.

Akhir kalam, teriring harapan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya serta berguna bagi pengembangan pembelajaran.

Amin ya robbal'alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Reinika Cipta 2009
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Jakarta:1993
- Hamzah b. Uno, *Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara 2007
- Hamruni , *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenagkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Media group, 2009
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosyada Karya, 2009
- Dwi Setiawan, ” *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode Quantum Learning siswa kelas IV MIM Setrorejo Baturetno Wonogiri tahun 2010/2011*”.
- M. Afif Fauzan, “ *Upaya Meningkatkan hasil belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Dengan Menggunakan Metode Card Sort*.
- Warsono, “*Penerapan Strategi card sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Al – Quran Hadist Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijaga Tempur, Magelang Tahun Pelajaran 20011*.”



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Jauharotul Badi'ah
NIM : 12485150
Jurusan : PGMI
Semester : V
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu, 23 Februari 2014.
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

2014

Yogyakarta, 23 Februari

Moderator

Suwadi, M.Ag. M.Pd
NIP :19701015 1996 031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Jauharotul Badi'ah
NIM : 12485150
Pembimbing : Suwadi, M.Ag. M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing

Yogyakarta ,
Pembimbing

Suwadi, M.Ag. M.Pd
NIP :19701015 1996 031001

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala MI Yakti Dlimas

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa yang bernama : Jauharotul Badi'ah, NIM :12485150 sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisa skripsi yang berjudul : *PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 3 MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG.*

Untuk itu kami mohon agar kami dberi ijin untuk melaksanakan penelitian di MI Yakti Dlimas .

Atas ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat kami

Jauharotul Badi'ah

NIM : 12485150

YAYASAN AMAL KESEJAHTERAAN TARBIYAH ISLAM

MI YAKTI DLIMAS

Alamat : Butuh Dlimas tegalrejo Magelang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sakiman. SPd.I
NIM : -
Jabatan : Kepala MI Yakti Dlimas

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : Jauharotul Badi'ah
NIM : 12485150
Fakultas/Jur : Ilmu Tarbiyah dan keguruan/ PGMI
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta
Alamat : Mayongan RT/RW,10/21,Dlimas tegalrejo magelang

Telah melakukan penelitian di MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang mulai tanggal 20 Maret sampai dengan selesai dengan judul :

“PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 3 MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG ”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalrejo, 27 Maret 2014
Kepala Madrasah

Sakiman. SPd.i
NIM : -

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ani Fahmawati S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Wali Kelas IV

Telah menjadi observer pada penelitian saudara Jauharotul Badi'ah Mahasiswa Program Dual Mode System Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2014 s/d 27 Maret 2014 di MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang dengan judul “Penerapan metode *Card Sort* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Yakti Dlimas Tegalrejo magelang tahun pelajaran 2013/ 2014.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Dlimas, 20 Maret 2014
Yang menyatakan

Ani Fahmawati.SPd.I

NIP: _

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Nama Madrasah : MI Yakti Dlimas

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Siklus : III/ I

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi : Menenal Puasa

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Ketentuan Puasa Ramadhan

Indikator :
1. Siswa dapat menyebutkan syarat wajib dan rukun puasa.
2. Siswa dapat membedakan antara syarat wajib puasa dengan rukun puasa.

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan permainan kartu siswa dapat menyebutkan dan membedakan syarat wajib puasa dan rukun puasa.

B. Materi Ajar

Puasa ramadhan

C. Metode

Card Sort

D. Bahan Ajar

- Buku Pengantar Fiqih 3 (Tiga Serangkai)
- Sumber Belajar Lain Yang relevan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Pengorganosasian	
		Siswa	Waktu
1. Pendahuluan	1. Salam pembuka, pengaturan kelas,berdoa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi	25	10 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang ketentuan puasa ramadhan 2. Siswa menjelaskan penjelasan guru 3. Guru menyiapkan kartu berisi tentang ketentuan puasa ramadhan sesuai dengam jumlah siswa di kelas III 4. Guru mengocok seluruh kartu agar bercampur 5. Guru membagikan kartu kepada murid dan pastika semua siswa memperoleh kartu 6. Siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya 7. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rincianya ketemu perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menemprelkan dipapan secara urut 8. Berikan apresiasai setiap kerja murid 9. Klarifikasi,kesimpulan dan tindak lanjut.		40 menit
3. Kegiatan Akhir	1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 2. Evaluasi dan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah		20 menit

F. Media / Alat

- Kartu-kartu tentang syarat wajib dan rukun puasa
- Lakban / lem untuk menempel
- Gunting

G. Penilaian

- Motivasi belajar Siswa
- Lembar kerja siswa
 1. Apakah yang dimaksud dengan puasa ?
 2. Kapanakah kita dilarang puasa ?
 3. Sebutkan syarat sah dan rukun puasa ?
 4. Apakah hukum melaksanakan puasa ramadhan ?

Kunci jawaban :

1. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
2. Kita dilarang perpuasa pada hari raya idul fitri, idul adha, dan hari tasyrik
3. Syarat sah dan rukun puasa :
 1. Islam
 2. Berakal
 3. Suci dari haid dan nifas
 4. Niat

5. Menahan diri dari makan dan minum dan semua perkara yang membatalkan puasa
4. Syarat wajib puasa : Muslim, berakal, baliq, mampu berpuasa
5. Hukum melaksanakan puasa ramadhan adalah wajib

Tegalrejo, 20 Maret 2014

Guru Kelas III

Kepala Madrasah

Jauharotul Badi'ah

Sakiman S.PdI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Madrasah	: MI Yakti Dlimas
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Siklus	: III/ II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Standar Kompetensi	: Menenal Puasa
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan Ketentuan Puasa Ramadhan
Indikator	: 1. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa dan orang meninggalkan puasa 2. Siswa dapat menghafalkan tentang hal-hal yang membatalkan puasa dan orang yang boleh meninggalkan puasa

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan permainan kartu siswa dapat menyebutkan dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan puasa dan orang yang boleh meninggalkan puasa.

B. Materi Ajar

Puasa ramadhan

C. Metode

Card Sort

D. Bahan Ajar

- Buku Pengantar Fiqih 3 (Tiga Serangkai)
- Sumber Belajar Lain Yang relevan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1. Pendahuluan	2. Salam pembuka, pengaturan kelas, berdoa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Apersepsi	25	10 menit
2. Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang ketentuan puasa ramadhan 2. Siswa menjelaskan penjelasan guru 3. Guru menyiapkan kartu berisi tentang ketentuan puasa ramadhan sesuai dengan jumlah siswa di kelas III 4. Guru mengocok seluruh kartu agar bercampur 5. Guru membagikan kartu kepada murid dan pastikan semua siswa memperoleh kartu 6. Siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya 7. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rincian ketemu perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan dipapan secara urut 8. Berikan apresiasi setiap kerja murid 9. Klarifikasi, kesimpulan dan tindak lanjut.		40 menit

3. Kegiatan Akhir	1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 2. Evaluasi dan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah		20 menit
-------------------	---	--	----------

F. Media / Alat

- Kartu-kartu tentang hal-hal yang membatalkan puasa dan orang-orang yang boleh meninggalkan puasa
- Lakban / lem untuk menempel
- Gunting

G. Penilaian

- Motivasi belajar Siswa
- Lembar kerja siswa
 1. Bolehkah orang tua yang tidak kuat tidak puasa ?
 2. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa ?
 3. Berapakah jarak bepergian yang boleh berbuka puasa ?
 4. Sebutkan orang-orang yang boleh meninggalkan puasa ?
 5. Sebutkan kesunahan dalam berpuasa ?

Kunci Jawaban :

1. Boleh
2. Hal-hal yang membatalkan puasa :
 1. Makan dan minum dengan sengaja
 2. Bersetubuh
 3. Muntah dengan sengaja
 4. Haid
 5. Nifas

6. Gila
7. Masuknya sesuatu pada lubang-lubang terbuka.
3. $\pm$ 82 Km
4. Orang-orang yang boleh meninggalkan puasa:
 - a. Sakit
 - b. Musafir
 - c. Gila
 - d. Pikun

Tegalrejo, 27 Maret 2014

Guru Kelas III

Kepala Madrasah

Jauharotul Badi'ah
NIP: -

Sakiman S.PdI
NIP: -

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR GURU**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN				
1	Menyiapkan RPP	√		√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√		√	
3	Melakukan apersepsi	√		√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan materi pelajaran				
	a. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√		√	
	b. Menagaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√	√	
	c. Menyampaikan materi dengan jelas				
B	Pendekatan/ Strategi pembelajaran				
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√		√	
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		√	
	c. Menguasai kelas	√		√	
	d. Melaksanakan pembelajaran sesauai alokasi waktu dan metode yang direncanakan		√	√	
C	Pemanfaatan sumber /media pembelajaran				
	a. Menggunakan media secara efektif dan efisien		√		
	b. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√			
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
	a. Menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran	√		√	
	b. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		√	
	c. Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	√		√	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
E	Penilaian Proses dan hasil				
	a. Memantau kemajuan motivasi dan kemajuan belajar siswa	√		√	
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi	√		√	
III	PENUTUP				
	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		√	
	b. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas	√		√	

Observer

Ani Fahmawati.SPd.I

NIP: -

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Kepala Madrasah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah dan perkembangannya sampai saat ini ?
2. Kapan Madrasah ini berdiri dan siapa pendirinya ?
3. Apakah tujuan yang hendak di capai dengan didirikannya Madrasah ini ?
4. Bagaimana Keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dn outputnya ?
5. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini ?
6. Apakah harapan yang diinginkan oleh Madrasah di masa yang akan datang ?

B. Siswa Kelas III MI Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang

1. Ketika observasi (Pra Tindakan)
 - a. Menurut Kalian bagaimana pembelajaran fiqih ?
 - b. Apakah metode yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
 - c. Jika tidak, mengapa ?
2. Setelah Tindakan
 - a. Apakah yang kalian rasakan tentang pembelajaran fiqih dengan diterapkannya metode *card sort* ?
 - b. Apakah ada perbedaan suasana pembelajaran yang diterapkan antara metode saat ini dengan sebelumnya ?
 - c. Di mana letak perbedaanya ?
 - d. Apakah kalian merasa senang dngan metode *card sort* yang diterapkan oleh guru , mengapa?
 - e. Apakah metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar ?

PEDOMAN PENSKORAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Aspek	Indikator	Nilai			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
Perhatian	Kesiapan mengikuti pembelajaran				
	Semangat mengikuti pembelajaran				
Minat	Siswa mencatat hal yang penting				
	Siswa menguasai materi pelajaran				
	Siswa mengerjakan PR				
Keaktifan	Keaktifan bertanya				
	Keaktifan menjawab				
	Keaktifan mengerjakan soal di depan				
Partisipasi	Mengusulkan ide dalam kerja kelompok				
	Kerja sama dalam kelompok				
Ketekunan	Mengerjakan tugas				
Kehadiran	Hadir tepat waktu				

Penilaian skor :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang : 2

Tidak pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

No Resp	Perhatian		Minat			Keaktifan			Partisipasi			Ketekunan	Kehadiran	Nilai Perolehan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														

Keterangan Indikator:

- 1 Konsentrasi mengikuti pembelajaran
- 2 Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 Siswa mencatat hal yang penting
- 4 Siswa menguasai materi pembelajaran
- 5 Mengerjakan PR
- 6 Keaktifan bertanya
- 7 Keaktifan menjawab
- 8 Keaktifan mengerjakan soal di depan kelas
- 9 Mengusulkan ide dalam kerja kelompok
- 10 Kerjasama dalam kelompok
- 11 Menyelesaikan tugas kelompok
- 12 Mengerjakan tugas
- 13 Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

No Resp	Perhatian		Minat			Keaktifan			Partisipasi			Ketekunan	Kehadiran	Nilai Perolehan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	23
2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	34
3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	25
4	2	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	24
5	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15
6	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	27
7	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	4	23
8	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	26
9	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	4	26
10	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	25
11	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	27
12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	16
13	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	24
14	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	25
15	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	3	4	35
16	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	3	3	26
17	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	24
18	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	26
19	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	16
20	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	21
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	16
22	2	2		2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	23
23	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	17
24	2	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	34
25	2	3	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	4	32
TTL	47	49	65	52	61	32	33	32	30	30	29	67	83	
%	48,0		59,3			32,3			29,7			67,0	83,0	
KAT	SD		SD			R			R			T	ST	

Keterangan Indikator :

1. Konsentrasi mengikuti pembelajaran
2. Semangat mengikuti pembelajaran
3. Siswa mencatat hal yang penting
4. Siswa menguasai materi pelajaran
5. Mengerjakan PR
6. Keaktifan bertanya
7. Keaktifan menjawab
8. Keaktifan mengerjakan soal didepan kelas
9. Mengusulkan ide dalam kerja kelompok
10. Kerja sama dalam kelompok
11. Menyelesaikan tugas kelompok
12. Mengerjakan tugas
13. Hadir tepat waktu

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No Resp	Perhatian		Minat			Keaktifan			Partisipasi			Ketekunan	Kehadiran	Nilai Perolehan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	32
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	43
3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	4	32
4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	33
5	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	19
6	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	35
7	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	3	4	4	32
8	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	4	34
9	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	4	31
10	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	4	3	34
12	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	20
13	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	4	31
14	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	4	4	31
15	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	42
16	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	3	30
17	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	32
18	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	4	4	32
19	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	21
20	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	30
21	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	28
22	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	4	31
23	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	30
24	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	43
25	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	43
TTL	68	69	72	68	73	44	59	47	30	52	52	83	85	
%	68,5		71,0			50,0			44,7			83,0	85,0	
KAT	T		T			SD			SD			ST	ST	

Keterangan Indikator:

- 1 Konsentrasi mengikuti pembelajaran
- 2 Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 Siswa mencatat hal yang penting
- 4 Siswa menguasai materi pembelajaran
- 5 Mengerjakan PR
- 6 Keaktifan bertanya
- 7 Keaktifan menjawab
- 8 Keaktifan mengerjakan soal di depan kelas
- 9 Mengusulkan ide dalam kerja kelompok
- 10 Kerjasama dalam kelompok
- 11 Menyelesaikan tugas kelompok
- 12 Mengerjakan tugas
- 13 Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No Resp	Perhatian		Minat			Keaktifan			Partisipasi			Ketekunan	Kehadiran	Nilai Perolehan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49
3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	41
4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	43
5	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	28
6	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	43
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	43
8	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	43
9	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	42
10	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	42
11	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	28
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	42
13	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	39
14	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	49
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	39
16	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	41
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
18	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	28
19	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	4	44
20	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	44
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
22	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	41
23	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
TTL	86	87	85	74	88	87	73	69	65	73	78	92	96	
%	86,5		82,3			73,3			72,0			92,0	96,0	
KAT	ST		ST			T			T			ST	ST	

Keterangan Indikator:

- 1 Konsentrasi mengikuti pembelajaran
- 2 Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 Siswa mencatat hal yang penting
- 4 Siswa menguasai materi pembelajaran
- 5 Mengerjakan PR
- 6 Keaktifan bertanya
- 7 Keaktifan menjawab
- 8 Keaktifan mengerjakan soal di depan kelas
- 9 Mengusulkan ide dalam kerja kelompok
- 10 Kerjasama dalam kelompok
- 11 Menyelesaikan tugas kelompok
- 12 Mengerjakan tugas
- 13 Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

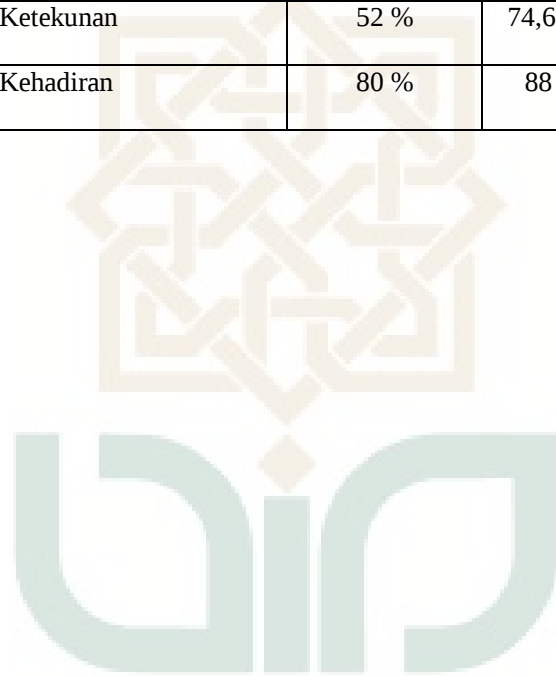
No Resp	Nilai Perolehan	Nilai Ideal	%	Kategori
1	32	52	61.5	T
2	43	52	82.7	ST
3	32	52	61.5	T
4	33	52	63.5	T
5	19	52	36.5	R
6	35	52	67.3	T
7	32	52	61.5	T
8	34	52	65.4	T
9	31	52	59.6	SD
10	33	52	63.5	T
11	34	52	65.4	T
12	20	52	38.5	R
13	31	52	59.6	SD
14	31	52	59.6	SD
15	42	52	80.8	ST
16	30	52	57.7	SD
17	32	52	61.5	T
18	32	52	61.5	T
19	21	52	40.4	SD
20	30	52	57.7	SD
21	28	52	53.8	SD
22	31	52	59.6	SD
23	30	52	57.7	SD
24	43	52	82.7	ST
25	43	52	82.7	ST

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No Resp	Nilai Perolehan	Nilai Ideal	%	Kategori
1	47	52	90.4	ST
2	49	52	94.2	ST
3	41	52	78.8	T
4	43	52	82.7	ST
5	28	52	53.8	SD
6	43	52	82.7	ST
7	43	52	82.7	ST
8	43	52	82.7	ST
9	43	52	82.7	ST
10	42	52	80.8	ST
11	42	52	80.8	ST
12	28	52	53.8	SD
13	42	52	80.8	ST
14	39	52	75.0	T
15	49	52	94.2	ST
16	39	52	75.0	T
17	41	52	78.8	T
18	43	52	82.7	ST
19	28	52	53.8	SD
20	44	52	84.6	ST
21	42	52	80.8	ST
22	41	52	78.8	T
23	44	52	84.6	ST
24	50	52	96.2	ST
25	50	52	96.2	ST

**PENGAMATAN MOTIVASI SISWA
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Aspek Motivasi	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Minat	40 %	69,34 %	84 %
2	Perhatian	52 %	65 %	83 %
3	Keaktifan	36 %	60,5 %	74,67 %
4	Partisipasi	56 %	61,87 %	78,67 %
5	Ketekunan	52 %	74,67 %	82 %
6	Kehadiran	80 %	88 %	100 %



SUASANA PEMBELAJARAN



Suasana Pembelajaran



Guru Mengacak Kartu



Siswa sedang Diskusi Kelompok



Perwakilan Kelompok sedang Menempel Kartu



Perwakilan Kelompok sedang Mempresentasikan Hasilnya

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Jauharotu Badi'ah
2. Tempat dan tanggal lahir : Magelang ,06 Juni 1980
3. NIM : 12485150
4. Alamat : Mayongan Dlimas Tegarejo Magelang

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Candisari Tahun 1994
2. SMP Negeri Windusari Tahun 1996
3. SMK Negeri 2 Tahun 1998
4. STAINU Temanggung Tahun 2002